

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berikut ini adalah simpulan yang didapat dari pembahasan hasil penelitian di Bab 4:

1. Biaya lingkungan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Temuan studi mengindikasikan bahwa biaya lingkungan, yang diwakili oleh total biaya lingkungan dibagi dengan laba bersih setelah pajak, tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan diproksikan dengan peringkat PROPER 1-5. Peringkat PROPER dengan skor 5 menunjukkan kinerja lingkungan yang paling bagus sedangkan peringkat PROPER dengan skor 1 menunjukkan peringkat PROPER paling buruk. Temuan dari studi ini mengungkapkan bahwa peringkat PROPER yang tinggi berkontribusi pada penurunan nilai perusahaan.
3. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan emisi karbon diproksikan dengan skor hasil pembagian antara jumlah item emisi karbon yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan perusahaan dan jumlah item pada indikator emisi karbon yang disediakan oleh *Carbon Disclosure Project* (CDP) kemudian dikalikan 100%. Penelitian ini menunjukkan

bahwa semakin banyak data mengenai emisi karbon yang dibagikan oleh perusahaan, semakin menurunkan nilai perusahaan.

B. Implikasi

Berikut merupakan implikasi berdasarkan pembahasan Bab 4 mengenai hasil penelitian ini:

1. Biaya lingkungan

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh biaya lingkungan. Hasilnya menunjukkan bahwa pasar tidak menghargai biaya lingkungan dan investor tidak peduli dengan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengevaluasi terkait efektivitas pengeluaran biaya lingkungan dan transparansi alokasi biaya lingkungan. Komunikasi yang efektif terhadap pemangku kepentingan terkait biaya lingkungan juga sangat dibutuhkan. Perusahaan perlu memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan benar-benar mendukung strategi keberlanjutan yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

2. Kinerja lingkungan

Kinerja lingkungan berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak selalu memiliki persepsi yang positif ketika melihat kinerja lingkungan yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian investor menganggap bahwa peningkatan kinerja lingkungan sebagai beban biaya atau risiko menurunnya profitabilitas. Dengan demikian,

perusahaan perlu menyeimbangkan antara aspek lingkungan dan efisiensi bisnis agar tidak menimbulkan persepsi negatif di mata pasar. Selain itu, perusahaan harus berhati-hati dalam merancang program lingkungan sehingga kinerja lingkungan yang telah dicapai dapat diintegrasikan ke dalam strategi bisnis perusahaan.

3. Pengungkapan emisi karbon

Pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi lingkungan terutama tentang emisi karbon tidak serta-merta meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan yang jujur tanpa strategi komunikasi yang tepat dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan emisi karbon secara terbuka belum tentu dipandang positif oleh pasar. Investor dapat berasumsi bahwa keterbukaan informasi justru memperkuat kesan negatif terutama apabila perusahaan memiliki emisi tinggi sehingga menimbulkan persepsi risiko atau ketidakpastian. Oleh karena itu, pengungkapan perlu disertai narasi strategis, seperti rencana penurunan emisi dengan target yang jelas.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada minimnya jumlah sampel yang digunakan akibat keterbatasan ketersediaan data. Hal ini disebabkan oleh banyaknya data yang dieliminasi saat proses pemilihan sampel. Kriteria yang mengharuskan perusahaan secara konsisten

menganggarkan biaya lingkungan pada tahun 2021-2023 tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan yang tidak menyajikan informasi biaya lingkungan secara terpisah dari total biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Akibatnya, total biaya lingkungan tidak dapat ditelusuri secara spesifik, sehingga perusahaan tersebut tidak dapat dimasukkan ke dalam sampel penelitian.

